



PENTAKOSTA KETIGA: GONCANGAN-GONCANGAN YANG LUARBIASA TERJADI

Ayat Bacaan: Yoel 2:30-32



Pentakosta ketiga salah satunya berbicara tentang goncangan-goncangan terjadi dengan luar biasa. Gembala Pembina seringkali mengingatkan bahwa goncangan pasti terjadi entah kita siap atau tidak. Melihat keadaan dunia yang sedang digoncang dalam segi ekonomi, sosial, politik dan lain-lain kadangkala membuat orang menjadi kuatir, namun sebagai orang percaya, kita tidak perlu takut terhadap goncangan karena Tuhan pasti menyertai dan ditengah-tengah goncangan, kita akan melihat mujizat penuaian jiwa-jiwa.

Bagaimana respon orang percaya dalam menghadapi goncangan?

1. Mempersiapkan diri.

Persiapan kita akan menentukan kemenangan. Seperti Nuh yang mempersiapkan bahtera untuk keselamatan keluarganya (Ibrani 11:7); Persiapan diri yang kita lakukan adalah dengan percaya dan bertindak bahwa ditengah goncangan yang terjadi, kita akan dipakai Tuhan untuk menuai jiwa-jiwa, baik itu keluarga, kerabat, sahabat kita di lingkungan tempat tinggal, sekolah/kampus, mereka yang belum percaya kepada Tuhan Yesus. Apa yang Tuhan kerjakan dibalik goncangan tersebut lebih penting dibandingkan dengan goncangan yang kita alami, Karena kita memiliki pengharapan besar bahwa di tengah-tengah goncangan maka kita akan menuai jiwa tanpa batas.

2. Berjaga-jaga.

Jangan takut dan tetap tinggal dalam kerajaan yang tidak tergoncangkan (Ibrani 12:28) adalah cara yang paling efektif dalam berjaga-jaga di tengah dunia yang akan digoncangkan. Jagalah hati kita supaya jangan terseret oleh pesta pora dan keinginan duniawi karena hari Tuhan akan datang, dengan berjaga-jaga sambil berdoa kita akan memperoleh kekuatan dari Tuhan untuk bertahan (Luk. 21:34-36). Maka kita akan melihat dan mengalami mujizat penuaian.

3. Beribadah Menurut Cara Yang Berkenan Kepada Tuhan

Karena kita menerima Kerajaan yang tidak tergoncangkan, kita harus mengucap syukur dan beribadah kepada Allah dengan cara yang berkenan kepada-Nya (Ibrani 11:28). Tanpa disadari, kadang manusia berpikir bahwa karena Ibadah adalah sesuatu yang dikerjakan manusia untuk Tuhan, maka manusia 'berhak' menentukan cara dan menetapkan standarnya sendiri dalam beribadah kepada Tuhan. Padahal Tuhan punya standart yang DIA tentukan untuk kita lakukan, yang berkenan kepada-Nya, yakni dengan takut dan gentar. Bukan dengan sembrono atau ibadah yang terkesan 'main-main'.

ACTION : INGATKAN ANGGOTA COOL UNTUK TETAP DALAM IMAN KEPADA KRISTUS SEKALIPUN DITENGAH GONCANGAN, HIDUP KUDUS DAN BERIBADAH SINGGUH-SINGGUH KEPADA TUHAN DENGAN TAKUT DAN GENTAR AKAN DIA